

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Setiap ibu memiliki keinginan untuk memiliki keturunan didalam rumah tangganya. Memiliki seseorang anak merupakan dambaan bagi para ibu maka dari itu saat ibu sudah mengandung seorang anak bagi ibu itu merupakan hal yang paling membahagiakan dalam hidupnya. Ibu menjalankan kodratnya untuk menjaga baginya selama 9 bulan dan merawatnya selama bertahun-tahun melalui berbagai proses dari persalinan sampai seterusnya

Setiap tahun sekitar 160 juta perempuan diseluruh dunia hamil, sebagian besar kehamilan ini berlangsung dengan aman, namun sekitar 15% jiwa komplikasi menderita berat, dengan sepertiga merupakan komplikasi yang mengancam jiwa ibu. Komplikasi ini mengakibatkan kematian yang lebih dari setengah juta ibu setiap tahun, dari jumlah ini diperkirakan 90 % terjadi di Asia dan Afrika 10% dinegara berkembang lainnya.dan kurang dari 1% di negara-negara maju. Di beberapa negara risiko kematian ibu lebih tinggi dari 1 ddalam 10 kehamilan, sedangkan di negara-negara maju risiko ini kurang dari 1 dalam 6.000 (menurut Prawirohardjo,2013). Menurut WHO (*word health organization*) AKI ditahun 2011 mencapai 81% diakibatkan oleh komplikasi selama kehamilan, persalinan, dan masa nifas. Komplikasi tersebut adalah infeksi, perdarahan preeklamsia. Preeklamsia dalam kehamilan adalah apabila dijumpai tekanan darah 140/90 mmHg atau lebih setelah kehamilan 20 minggu (Akhir trimester kedua sampai trimester ketiga) atau biasa lebih awal terjadi. Diseluruh dunia preeklamsi menyebabkan 50.000-76.000 kematian maternal dan 900.000 kematian perinatal setiap tahunnya (Chappel dan morgan,2010). Angka kemtian ibu akibat eklamsia –preeklamsia adalah 6-8% di antara seluruh wanita hamil di indonesia (Dede,2015)

Ditinjau dari umur kehamilan dan perkembangan gejala-gejala peeklamsi berat selama perawatan maka setiap kehamilan terbagi menjadi 2 yaitu: perawatan aktif dan perawatan konservatif adalah kehamilan tetap dipertahankan bersamaan dengan pemberian obat medikamentosa, sedangkan perawatan aktif adalah kehamilan segera diakhiri atau diterminasi bersama dengan pemberian pengobatan medikamentosa. Cara mengakhiri kehamilAN dilakukan berdasarkan keadaan obsetrik pada waktu itu, apakah sudah inpartu atau belum, tindakan yang dilakukan salah satunya adalah section caesarea (Prawirohardjo, 2014)

Section caesarea adalah suatu persalinan buatan, dimana janin lahirkan melalui suatu insisi pada dinding perut dan dinding Rahim dengan syarat rahim dalam keadaan utuh serta berat janin diatas 500 gram (Prawirohardjo,2014). Komplikasi yang dapat ditemukan dalam persalinan section caesarea terhadap ibu adalah infeksi puerperium,perdarahan,dan komplikasi lain seperti luka kandung kencing (Prawirohardjo,2016).Berdasarkan data Secara umum jumlah persalinan *sectio caesarea* di rumah sakit pemerintah adalah sekitar 20-25 % dari total persalinan, sedangkan di rumah sakit swasta jumlahnya sangat tinggi yaitu sekitar 30-80 % dari total persalinan (Mulyawati, 2011).

data di rumah sakit Dr.Soeradji Tirtonegoro klaten pada bulan mei- april 2014 didapat jumlah persalinan sebanyak 4438 pasien yang terdiri dari 1134 pasien atau 25,6 % yang dilakukan tindakan Section caesarea. RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro adalah rumah sakit milik departemen kesehatan yang menetapkan standar persalinan SC sesuai dengan aturan dari pemerintah pusat yaitu kurang dari 20%.

caesarea merupakan masalah yang dapat meningkatkan mortalitas baik ibu maupun pada bayi, maka peran perawat sangat dituntut kemampuannya dalam melakukan perawatan post section caesarea berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk membuat laporan karya ilmiah akhir ners dengan judul “Asuhan Keperawatan pada ibu postpartum section caesarea dengan indikasi preeklamsi berat diruang Anggrek RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro klaten

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas tersebut penulis tertarik mengambil topic dalam karya tulis ilmiah akhir Ners dengan judul Asuhan keperawatan pada klien pos SC dengan indikasi preeklamsi berat diruang anggrek RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.

## **C. Tujuan**

### 1. Tujuan Umum

Mampu memberikan Asuhan Keperawatan dengan Post SC atas indikasi PEB di bangsal Anggrek RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian pasien post SC dengan indikasi PEB
- b. Mampu merumuskan diagnose keperawatan pada pasien post SC dengan indikasi PEB
- c. Mampu menyusun rencana tindakan keperawatan untuk memenuhi kebutuhan pasien post SC dengan PEB

- d. Mampu melakukan tindakan keperawatan sesuai rencana keperawatan pada pasien post SC dengan indikasi PEB
- e. Mampu mengevaluasi dari hasil tindakan keperawatan yang telah dilakukan pada pasien post SC dengan indikasi PEB

#### **D. Manfaat**

##### 1. Teoritis

###### a. Bagi penulis

Laporan studi kasus ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam memberikan asuhan keperawatan yang komperhensif pada pasien dengan post SC dengan indikasi PEB

###### b. Bagi Institusi

Laporan studi kasus ini diharapkan dapat menjadi penambah refrensi dan perbandingan pembuat laporan tugas akhir selanjutnya khususnya bagi Stikes Muhammadiyah Klaten

##### 2. Praktis

###### a. Bagi klien

Sebagai refrensi untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam asuhan keperawatan dengan post SC dengan indikasi PEB

###### b. Bagi pelayanan rumah sakit

Sebagai kontribusi untuk pertimbangan rumah sakit dalam pembuatan asuhan keperawatan khususnya pada ibu dengan pos SC dengan indikasi PEB

###### c. Bagi perawat

Sebagai kontribusi untuk meningkatkan ilmu dan keterampilan seorang perawat dalam asuhan keperawatan khususnya klien dengan post SC dengan indikasi PEB

